

ABSTRAK

Agustynus Pratama. Analisis Daya Saing Ekspor Kayu Manis Indonesia Di Pasar Internasional. Dibimbing oleh Dr. Ir. Saidin Nainggolan, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ardhiyan Saputra, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perkembangan kayu manis di Indonesia dan Menganalisis daya saing ekspor kayu manis Indonesia dengan negara pesaing seperti Sri Lanka, Cina, Vietnam dan Saudi Arabia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder terkait perdagangan kayu manis Indonesia dan negara pembanding dalam periode tahun 2000-2022 (22 tahun). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Revealed Comparative Trade Advantage (RCTA) untuk menganalisis daya saing dari sisi keunggulan komparatif, dan Export Competitiveness Index (XCI) untuk menganalisis daya saing dari sisi keunggulan kompetitif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah berdasarkan dari sisi keunggulan komparatif urutan posisi perolehan nilai RCTA dari yang tinggi hingga rendah adalah Sri Lanka (867,535), Indonesia (21,815), Vietnam (18,663), China (1,507) dan Saudi Arabia (-1,925). Berdasarkan nilai rata-rata RCTA yang diperoleh masing-masing negara dapat disimpulkan bahwa Sri Lanka, Indonesia, Vietnam dan China merupakan negara yang memiliki daya saing (*advantage*) dibidang perdagangan kayu manis karena memiliki nilai RCTA lebih dari nol (bernilai positif), sedangkan Saudi Arabia tidak memiliki daya saing karena memiliki rata-rata nilai RCTA kurang dari nol (bernilai negatif). Berdasarkan sisi keunggulan kompetitif, nilai rata-rata tertinggi dipegang oleh Saudi Arabia dengan nilai XCI sebesar 1,729, diikuti Vietnam di posisi kedua yaitu sebesar 1,096, China dan Indonesia Di posisi ketiga dan keempat dengan perolehan 1,024 dan 1,008. Posisi terakhir ditempati oleh Sri Lanka dengan perolehan sebesar 0,981.

Kata Kunci : Analisis Daya Saing, RCTA, Xci, Kayu Manis.